

ANALISIS TEORI KEPEMIMPINAN DENGAN PENDEKATAN TEORI HERSEY-BLANCARD PADA PTP. NUSANTARA XII KEBUN PANCURSARI KABUPATEN MALANG

Oleh: Agung Fery Susanto (98610177)

Management

Dibuat: 2006-05-30 , dengan 3 file(s).

Keywords: kematangan psikologis, kematangan pekerjaan, perilaku tugas, perilaku hubungan

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, dengan judul "Analisis Teori Kepemimpinan Dengan Pendekatan Teori Hersey-Blancard Pada PTP. Nusantara XII Kebun Pancursari Kabupaten Malang".

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui teori kepemimpinan yang diterapkan pada PTP. Nusantara XII Kebun Pancursari Kabupaten Malang jika ditinjau dari perilaku tugas dan perilaku hubungan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang skala dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan para pemimpin (sinder kepala, kepala tata usaha, sinder kebun, sinder teknik dan pengolahan, mantri kesehatan dan mandor) terhadap pernyataan variabel kematangan psikologis karyawan mempunyai nilai rata-rata skor variabel sebesar 33 yang terletak pada kategori rendah dan nilai rata-rata skor variabel kematangan pekerjaan sebesar 38,67 yang terletak pada kategori rendah. Perilaku tugas mempunyai nilai rata-rata skor variabel sebesar 233,20 yang terletak pada kategori tinggi dan nilai rata-rata skor variabel perilaku hubungan sebesar 195,33 yang terletak pada kategori rendah. Teori kepemimpinan yang cocok diterapkan di PTP. Nusantara XII Kebun Pancursari Kabupaten Malang adalah teori kepemimpinan instruksi. Teori kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan pada bagian kebun adalah teori kepemimpinan instruksi. Teori kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan pada bagian teknik dan pengolahan adalah teori kepemimpinan instruksi. Teori kepemimpinan yang sesuai untuk diterapkan pada bagian tata usaha adalah teori kepemimpinan partisipasi.

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin untuk menentukan teori kepemimpinan apa yang sesuai untuk diterapkan dengan memperhatikan tingkat kematangan yang dimiliki oleh karyawan. Karyawan yang bekerja di bagian kebun, teknik dan pengolahan mempunyai tingkat kematangan yang rendah maka sebaiknya pemimpin dapat memberikan pengarahan yang lebih spesifik dan terperinci kepada karyawan untuk memperkecil resiko kesalahan dalam bekerja. Perilaku hubungan karyawan bagian kebun, teknik dan pengolahan termasuk dalam kategori rendah, dengan demikian sebaiknya pemimpin lebih memberikan perhatian kepada karyawan khususnya mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses pekerjaan seperti prosedur pelaksanaan kerja harus disesuaikan dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.